

## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi

- Alvarez, Maria Beatriz & Edward J. Alessi. 2012. *Human Trafficking Is More Than Sex Trafficking and Prostitution: Implication for Social Work*. Sage Publication.
- Andryan, Yossi. 2010. *Percaloan di Pegadaian: Studi Pelayanan Perum Pegadaian Unit Karanganyar Kabupaten Kebumen*. Jurusan Ilmu Administrasi Negara, FISIPOL UGM.
- Balkaran, Sanjay. 2009. *Position Paper on Labour Brokers and Temporary Employee Services (TES): to Ban or to Regulate*. NPSWU: South Africa.
- Benjamin, Lehn M. 2012. Nonprofit Organizations and Outcome Measurement: From Tracking Program Activities to Focusing on Frontline Work. *American Journal of Evaluation* Vol. 33 No. 3 : 431-447.
- Chan, Chris King-chi. 2013. Community-based organizations for migrant workers' rights: the emergence of labour NGOs in China. *Community Development Journal* Vol. 48 No. 1: 6-22.
- Chechetto-Salles, Marta & Yvette Geyer. 2006. *Community-Based Organisation Management*. IDASA: Pretoria.
- Denzin, Norman K & Yvonna S. Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Esterberg, Kristin G. 2002. *Qualitative Methods in Social Research*. McGraw Hill: USA.
- Flick, Uwe. 2009. *An Introduction to Qualitative Research Fourth Edition*. Sage: London.
- Haris, Abdul. 2002. *Memburu Ringgit Membagi Kemiskinan: Fakta di Balik Migrasi Orang Sasak ke Malaysia*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Hilabi, Rizal Pahlevi. 2001. *Tenaga Kerja Wanita Indonesia dan Tindak Kekerasan*. Jurusan Ilmu Sosiatri, FISIPOL UGM.

- Irianto, Sulistyowati. 2011. *Akses Keadilan dan Migrasi Global: Kisah Perempuan Indonesia Pekerja Domestik di Uni Emirat Arab*. Buku Obor: Jakarta.
- Langaas, M. D, James Odeck & Kjell Bjorvig. 2007. The Concept of Institutional Capacity Building and review of Road Sector Projects.
- Lieberman, J., Jerry Miller & Virginia Kohl. 2000. Creating Linkages Among Community Based Organizations, the University, and Public Housing Entities. *Cityscape : Community Outreach Partnership Centers, Connecting Communities and Institutions of higher Education*. Vol. 5, No. 1, 159-171.
- Marwell, Nicole P. 2004. Privatizing the Welfare State: Nonprofit Community-Based Organizations as Political Actors. *American Sociological Review* 69 Vol. 2 , 265-291.
- Mayberry, Robert M. dkk. 2008. Community-based Organizations' Capacity to Plan, Implement, and Evaluate Success. *J Community Health* 33: 285-292.
- McPherson, Ella. 2015. Advocacy Organizations' Evaluation of Social Media Information for NGO: The evidence and Engagement Models. *American Behavioral Scientist* Vol. 59 No. 1, 124-148.
- Molland, Sverre. 2012. Safe Migration, Dilettante Brokers and The Appropriation of Legality: Lao-Thai "Trafficking" in the Context of Regulating Labour Migration. *Pacific Affairs* : Vol. 85, 117-136.
- Muhammad. 2011. *Peran Community Based Organization (CBO) dalam Pemberdayaan Petani*. Jurusan Ilmu Administrasi Negara, FISIPOL UGM.
- Munro, Peter. 2012. *Harbouring the Illicit: Bordelands and Human Trafficking in South East Asia*. Sage Publication.
- Prihatinah, Tri Listiani et al. 2012. Kendala Perlindungan Hukum Terhadap Buruh Migran di Kabupaten Cilacap. *Jurnal Dinamika Hukum* Vol. 12 No. 2.
- Rahayu, Devi. 2014. *Penguatan Hak-hak Buruh Migran Melalui Pelibatan Community Based Organization Sebagai Upaya Pencegahan Perdagangan Perempuan di Madura*. Fakultas Hukum, Universitas Trunojoyo.
- Rubin, Herbert J & Irene S. Rubin. 2008. *Community Organizing and Development*. Pearson: USA.

- Saat, Gusni. 2009. *Human Trafficking from the Philippines to Malaysia: The Impact of Urbanism*. Sage Publication.
- Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial: Buku Sumber untuk Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pt Tiara Wacana.
- Sari, Novita, Golar & Bau Toknok. 2013. Kelembagaan Kelompok Tani Hutan Program Pendampingan SCBFWM di Sekitar Sub Daerah Aliran Sungai Miu (Kasus Desa Pakuli Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi). *Warta Rimba*, Vol 1, No. 1.
- Spaan, Ernst. 1994. Taikongs and Calos: The Role of Middlemen and Brokers in Javanese International Migration. *International Migration Review*, Vol. 28, No. 1, 93-113.
- Stoecker, Randy. 2009. *Community Organizing and Social Change*. Sage Publication.
- Stoutland, Sara E. 1999. Levels of The Community development System : A Framework for Research and Practice. *Urban Anthropology and Studies of Cultural Systems and World Economic Development*, Vol. 28, No. 2, 165-191.
- Subianto, Anwar. 2006. *Pengaruh Pemanfaatan Remitan Buruh Migran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Cilacap (Studi kasus di kecamatan Adipala, Kecamatan Binangun dan Kecamatan Nusawungu)*. Tesis : Universitas Diponegoro.
- Tan, Jo Hann & Roem Topatimasang. 2004. *Mengorganisir Rakyat: Refleksi Pengorganisasian Rakyat di Asia Tenggara*. INSISTPress: Yogyakarta.
- Yin, Robert K. 2009. *Case Study Research : Design and Methods*. Sage : USA.

Penelusuran data Internet:

BNP2TKI. Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Tahun 2013.

<http://www.tempo.PM/read/news/2014/06/05/173582843/300-TKI-Terancam-Hukuman-Mati>.

<http://www.migrantcare.net/mod.php?mod=PMntent&op=viewPMntent&PMntid=1>

[http://www.bbc.PM.uk/indonesia/berita\\_indonesia/2013/10/131018\\_perempuan\\_nasi\\_bburuh.shtml](http://www.bbc.PM.uk/indonesia/berita_indonesia/2013/10/131018_perempuan_nasi_bburuh.shtml)

<http://buruhmigran.or.id/2012/05/22/tkw-kajian-pendamping-tki-versus-calo-buruh-migran-tki-madura-calo-pjtki/>

<http://buruhmigran.or.id/2012/06/10/menjadi-tki-legal-ini-syarat-syaratnya/>

<http://buruhmigran.or.id/2012/06/10/dokumen-wajib-tki-sebelum-berangkat/>

<http://buruhmigran.or.id/2012/06/10/dokumen-wajib-tki-sebelum-berangkat-2/>

<http://buruhmigran.or.id/2012/07/10/syarat-membuat-visa-tki/>

<http://buruhmigran.or.id/2014/05/04/informasi-migrasi-tki-masih-dikuasai->

[%E2%80%9Ccalo%E2%80%9D/](http://buruhmigran.or.id/2014/05/04/informasi-migrasi-tki-masih-dikuasai-%E2%80%9Ccalo%E2%80%9D/)

## LAMPIRAN

### Inventarisasi Data

Pertanyaan	Data	Metode/Instrumen	Informan
Penelitian			
Apa saja peran yang dijalankan oleh organisasi berbasis komunitas dalam pemutusan mata rantai percaloan dan bagaimana mereka menjalankan perannya?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Data mengenai peran OBK dan pendamping organisasi</li> <li>- Informasi mengenai pembentukan OBK dan pendamping organisasi</li> <li>- Data mengenai kegiatan yang dijalankan oleh OBK dan pendamping organisasi</li> <li>- Data mengenai pola perekrutan buruh migran ilegal</li> <li>- Data mengenai kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara mendalam</li> <li>- Dokumentasi</li> <li>- Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- OBK (Pengurus/Anggota)</li> <li>- Pendamping Organisasi</li> <li>- Kepala Desa</li> <li>- TIFA</li> <li>- Lakpesdam NU</li> <li>- Dinsosnakertrans</li> <li>- BP4TKI Cilacap</li> </ul>

	yang melibatkan  buruh migran yang  kaitannya dengan  percaloan.		
Sejauh mana  dampak peran  tersebut terhadap  pemutusan rantai  percaloan pada  buruh migran?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Data tentang percaloan buruh migran di lokasi penelitian, kegiatan/praktik percaloan yang terjadi</li> <li>- Data mengenai kasus-kasus percaloan yang terjadi selama berdirinya OBK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara mendalam</li> <li>- Dokumentasi</li> <li>- Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- OBK</li> <li>- Pendamping Organisasi</li> <li>- Kepala Desa</li> <li>- TIFA</li> <li>- Lakpesdam NU</li> <li>- Dinsosnakertans</li> <li>- BP4TKI Cilacap</li> </ul>
Efek apa saja  yang ditimbulkan  oleh pelaksanaan  peran tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kondisi percaloan sebeum adanya OBK</li> <li>- Kondisi percaloan buruh migran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara mendalam</li> <li>- Dokumentasi</li> <li>- Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- OBK</li> <li>- Pendamping Organisasi</li> <li>- Kepala Desa</li> <li>- TIFA</li> </ul>

	<p>setelah adanya</p> <p>OBK</p> <p>- Perubahan yang terjadi pasca pelaksanaan peran OBK</p>		<p>- Lakpesdam NU</p> <p>- Dinsosnakertans</p>
--	--	--	--

#### Daftar Interview Guide:

##### A. OBK

1. Sejak kapan OBK dibentuk, apa latar belakang nya dan apa tujuannya?
2. Saat ini percaloan masih saja terjadi. Bagaiman gambaran tentang percaloan menurut Anda?
3. Apa saja peran OBK memutus rantai percaloan tersebut?
4. Bagaimana OBK mengimplementasikan peran tersebut untuk memutus rantai percaloan tersebut?
  - a. Apakah OBK melakukan pembangunan kapasitas pada anggota dalam rangka memutus rantai percaloan ? bagaimana cara OBK melakukan pembangunan kapasitas tersebut (cth: skill upgrading, finansial, penguatan pengorganisasian)? Apakah ada pelatihan yang ditujukan untuk anggota OBK?
  - b. Apakah tujuan strategis dari OBK (dalam rangka memutus rantai percaloan)?
  - c. Bagaimana peran masing-masing anggota dalam memutus rantai percaloan? Bagaimana rantai komunikasi yang dijalankan?
  - d. Bagaimana cara OBK meningkatkan daya tawar buruh migran terhadap percaloan?
  - e. Bagaimana OBK menjalin jaringan dengan pihak-pihak lain dalam memutus rantai percaloan? Bagaimana dampak dari jaringan tersebut dalam memutus rantai percaloan?

- f. Apakah ada usaha advokasi yang dilakukan OBK dalam memutus rantai percaloan? Jika ada, bagaimana proses nya dan bagaimana dampaknya?
5. Bagaimana respon masyarakat terhadap usaha-usaha tersebut? apakah ada pihak-pihak yang tidak suka dengan apa yang dilakukan OBK? Seperti apa responnya?
6. Apakah ada hambatan dalam usaha untuk memutus rantai percaloan tersebut? Seperti apa hambatannya dan bagaimana mengatasi nya?
7. Sejauh mana peran yang dijalankan OBK terhadap buruh migran?
8. Apa efek yang ditimbulkan dari peran tersebut?

## **B. Pendamping Organisasi**

1. Apa latar belakang dan tujuannya dibentuk pendamping organisasi?
2. Apa saja aspek migrasi aman?
3. Apa saja peran Pendamping Organisasi di sini?
4. Bagaimana pendamping organisasi berperan dalam memutus rantai percaloan?
5. Bagaimana rantai komunikasi/alur wewenang yang dijalankan OBK, pendamping dan TIFA dalam memutus rantai percaloan?
6. Bagaimana respon masyarakat terhadap peran yang dijalankan oleh pendamping organisasi tersebut?
7. Sejauh mana peran yang dijalankan pendamping organisasi terhadap buruh migran?
8. Apa efek yang ditimbulkan dari peran tersebut? Dapatkah anda gambarkan situasi percaloan sebelum adanya OBK dan sesudah adanya OBK?
9. Dengan adanya perda perlindungan TKI, apakah menurut anda mampu melindungi calon tki dari calo? Apakah sudah cukup adanya perda tersebut?

## **C. Kepala Desa Danasri**



1. Bagaimana tanggapan/pendapat anda tentang percaloan buruh migran yang terjadi saat ini?
2. Apa yang menyebabkan adanya praktik percaloan menurut anda?
3. Bagaimana pemerintah desa menyikapi adanya percaloan buruh migran? Apa yang dilakukan oleh pemerintah desa melindungi warganya (dari percaloan )?
4. Bagaimana tanggapan anda dengan adanya OBK dan pendamping organisasi dengan peran yang dilakukannya?
5. Apakah menurut anda, dengan adanya OBK dan pendamping organisasi mampu memutus rantai percaloan?

#### **D. Pihak BP4TKI Cilacap**

1. Saat ini, berupa jumlah tenaga kerja migran yang resmi terdaftar di Cilacap?
2. Menurut Anda, mungkinkah ada tenaga kerja migran yang bekerja secara illegal?
3. Jika ada, apa yang menyebabkan masih adanya percaloan tersebut?
4. Sejauh ini bagaimana pihak pemerintah mencegah terjadinya percaloan TKI?
5. Saat ini, ada OBK dan pendamping organisasi yang melakukan kampanye migrasi aman. Bagaimana menurut Anda?
6. Menurut Anda, bagaimana peran OBK dan pendamping tersebut?

#### **E. Pihak Dinsosnakertrans Cilacap**

1. Saat ini, berupa jumlah tenaga kerja migran yang resmi terdaftar di Cilacap?
2. Menurut Anda, mungkinkah ada tenaga kerja migran yang bekerja secara illegal?
3. Jika ada, apa yang menyebabkan masih adanya percaloan tersebut?

4. Sejauh ini bagaimana pihak pemerintah mencegah terjadinya percaloan TKI?
5. Saat ini, ada OBK dan pendamping organisasi yang melakukan kampanye migrasi aman. Bagaimana menurut Anda?
6. Menurut Anda, bagaimana peran OBK dan pendamping tersebut?

#### **F. TIFA**

1. Menurut Anda, bagaimana kondisi percaloan buruh migran saat ini?
2. Apa latar belakang dan tujuan TIFA menginisiasi pembentukan OBK?
3. Menurut TIFA, apa saja peran yang dijalankan oleh OBK dalam memutus rantai percaloan?
4. Bagaimana dengan peran pendamping organisasi dalam memutus rantai percaloan?
5. Bagaimana rantai komunikasi yang dilakukan antara TIFA, pendamping dan CBO?
6. Apakah TIFA bersama OBK melakukan advokasi untuk buruh migran? Apakah secara khusus dalam rangka memutus rantai percaloan? Bagaimana advokasi tersebut dilakukan?
7. Bagaimana jaringan yang dilakukan oleh TIFA, pendamping organisasi serta OBK dalam usaha memutus rantai percaloan?
8. Menurut anda, apa dampak dari peran yang dijalankan oleh OBK dan pendamping organisasi tersebut?

#### **G. Lakpesdam NU Cilacap**

1. Menurut Anda bagaimana kondisi percaloan buruh migran saat ini?
2. Seberapa pentingnya keberadaan pendamping organisasi?
3. Bagaimana peran organisasi berbasis komunitas (CBO) dan pendamping terhadap pemutusan percaloan buruh migran?
4. Bagaimana rantai komunikasi yang dilakukan antara Lakpesdam, pendamping dan CBO?

5. Apakah Lakpesdam bersama OBK melakukan advokasi untuk buruh migran? Apakah secara khusus dalam rangka memutus rantai percaloan? Bagaimana advokasi tersebut dilakukan?
6. Bagaimana jaringan yang dilakukan oleh Lakpesdam, pendamping organisasi serta OBK dalam usaha memutus rantai percaloan?
7. Menurut anda, apakah dampak dari peran yang dijalankan oleh pendamping organisasi tersebut?

**Foto:**

**(I) Foto berbagai loker di Papan Dinsos Cilacap**





**(II) Foto kegiatan OBK Amanah**







### (III) Modul pelatihan paralegal



